

LAPORAN KINERJA SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR TAHUN ANGGARAN 2017



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR
2017

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor Tahun 2017 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis STPP Bogor Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Penyusunan Laporan Kinerja STPP Bogor Tahun 2017 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2017.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Rencana Strategik STPP Bogor tahun 2015-2019, STPP Bogor mempunyai visi yaitu :***“Terwujudnya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Terdepan dalam Menghasilkan Pejabat Fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) yang Handal dan Profesional”***. Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan empat misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kelembagaan STPP Bogor;
- 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- 3) Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan;
- 4) Mengembangkan kerjasama dan jejaring agribisnis dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun internasional.

Pada tahun 2017 telah ditetapkan sasaran strategis kegiatan yaitu: “Mantapnya Pendidikan Pertanian dalam Meningkatkan Kapasitas Generasi Muda di Bidang Pertanian” dengan Enam indikator kinerja:

1. Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian;
2. Jumlah Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan;
3. Jumlah STPP yang terfasilitasi sarana dan prasarananya;
4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan; dan
5. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga pendidikan Bidang Pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding; dan
6. Layanan Internal (Overhead).

Realisasi anggaran STPP Bogor Tahun 2017 untuk mendukung program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui kegiatan “Pendidikan Pertanian” secara total mencapai 97,30% atau sebesar Rp. 49.099.352.249,- dari pagu sebesar Rp. 50.464.142.000,-(DIPA STPP Bogor per Nopember tahun 2017).

No.	Jumlah Pagu Tahun 2017	Realisasi Anggaran	Prosentase Realisasi Anggaran
1	Rp.50.464.142.000,-	Rp. 49.099.352.249,-	97,30%

Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis STPP Bogor Tahun 2017 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada tahun 2017 adalah 97,30% berbanding 99,99%. Dengan demikian nilai yang diperoleh atas keseluruhan kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor berdasarkan analisis output–input diperoleh nilai **1,02**.

Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk ke dalam kategori Efektif karena telah melebihi angka 1. Kinerja STPP Bogor dapat dikatakan berhasil karena :

- a) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;

- b) tercapainya hasil yang telah diprogramkan;
- c) evaluasi yang tepat dan cepat atas kendala yang dialami;
- d) Tindak lanjut atas evaluasi dilaksanakan secara cepat sesuai hasil evaluasi setiap kegiatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Tuhan YME, karena atas karunia dan rahmat-Nya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor dapat menerbitkan Laporan Kinerja STPP Bogor Tahun 2017 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada STPP Bogor dalam kurun satu tahun pada tahun 2017.

Laporan Kinerja STPP Bogor disusun dengan mengacu pada:

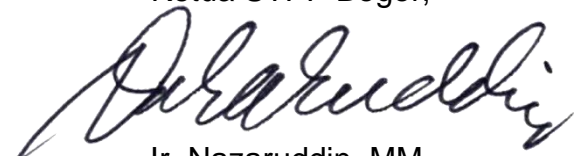
- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian
- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP

Laporan Kinerja STPP Bogor menyajikan capaian keberhasilan sasaran strategis, kendala serta langkahperubahan ke depan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan STPP Bogor tahun 2017 disajikan secara rinci dalam laporan kinerja ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di STPP Bogor selama tahun 2017 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Bogor, Januari 2018

Ketua STPP Bogor,



Ir. Nazaruddin, MM.

NIP : 19590504 198503 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja	3
D. Sumber Daya Manusia	7
E. Dukungan Anggaran	8
II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis (Renstra)	9
B. Penetapan Kinerja	18
III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Capaian Kinerja Organisasi	19
B. Realisasi Anggaran.....	43
C. Lain - lain	43
IV. PENUTUP	44

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Kinerja	45
Lampiran 2. Rencana Program dan Kegiatan	48
Lampiran 3. Rencana Anggaran.....	48
Lampiran 4. Distribusi Pegawai	50
Lampiran 5. Realisasi Program dan Kegiatan	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja STPP Bogor Tahun 2017	18
Tabel 2. Capaian Kinerja STPP Bogor Tahun 2017.....	19
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa STPP Bogor Tahun 2017.....	20
Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2017.	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur organisasi STPP Bogor	6

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) mendapatkan amanat untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 72/Permentan/OT.140/6/2014 tentang statuta STPP Bogor yaitu menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan amanat tugas tersebut, STPP Bogor telah menyusun akuntabilitasnya dalam Laporan Kinerja STPP Bogor Tahun 2017.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian
- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja STPP Bogor dalam setahun yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja STPP Bogor. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Dalam menjalankan tugasnya STPP Bogor berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya STPP Bogor adalah untuk menyiapkan dan memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan yang berwawasan agribisnis, dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan sistem dan usaha agribisnis secara produktif, efektif, efisien untuk menunjang pembangunan pertanian.

STPP Bogor mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor. Dalam melaksanakan tugas tersebut STPP Bogor menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan;
- 2) Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
- 5) Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;

- 6) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayati pertanian;
- 7) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayati pertanian.

C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja STPP Bogor disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 72/Permentan/OT.140/6/2014 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan terakhir Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 368/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Bogor. Susunan Organisasi STPP Bogor terdiri atas:

1. Senat STPP Bogor

Merupakan suatu Badan Normatif dan perwakilan tertinggi STPP Bogor dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat STPP Bogor sebanyak 21 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua,
- b. Sekretaris,
- c. Anggota, terdiri dari Wakil Ketua, Ketua Jurusan, Perwakilan Dosen dan Unsur lain yang dibagi kedalam komisi-komisi :
 - 1) Komisi Bidang Akademik
 - 2) Komisi Bidang Administrasi Umum
 - 3) Komisi Bidang Kemahasiswaan

2. Ketua

Ketua mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; membina dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi; membina

tata kelola administrasi; dan membina tata kehidupan lingkungan kampus. Ketua dibantu oleh 3 orang Wakil Ketua yang terdiri dari :

- a. Wakil Ketua I Bidang Akademik bertugas membantu ketua dalam mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum bertugas membantu ketua dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
- c. Wakil Ketua III Bidang Akademik bertugas membantu ketua dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP Bogor, BAAK terdiri atas :

- a. Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab pelaksanaan administrasi dan kerjasama dalam bidang pendidikan/pengajaran, administrasi dan kerjasama dalam bidang penelitian serta administrasi dan kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Sub Bagian Tenaga Kependidikan, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi tenaga kependidikan.
- c. Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal urusan registrasi, data statistik kemahasiswaan dan alumni serta kegiatan/aktifitas organisasi kemahasiswaan.

4. Bagian Administrasi Umum (BAUM)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat. BAUM terdiri atas:

- a. Sub Bagian Kepegawaian, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam urusan administrasi kepegawaian.
- b. Sub Bagian Keuangan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan administrasi keuangan.
- c. Sub Bagian Tata Usaha, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan dan hubungan masyarakat.

5. Jurusan

Merupakan unsur pelaksana dan penunjang akademik yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik dan profesi dalam sebagian atau satu cabang RIHP. Jurusan memiliki satu atau lebih program studi dan laboratorium. Pada STPP Bogor terdapat dua jurusan yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan. Jurusan terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Ketua Program Studi dan Kepala Laboratorium.

6. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas Kepala dan Sekretaris UPPM.

7. Unsur Penunjang (Instalasi), meliputi :

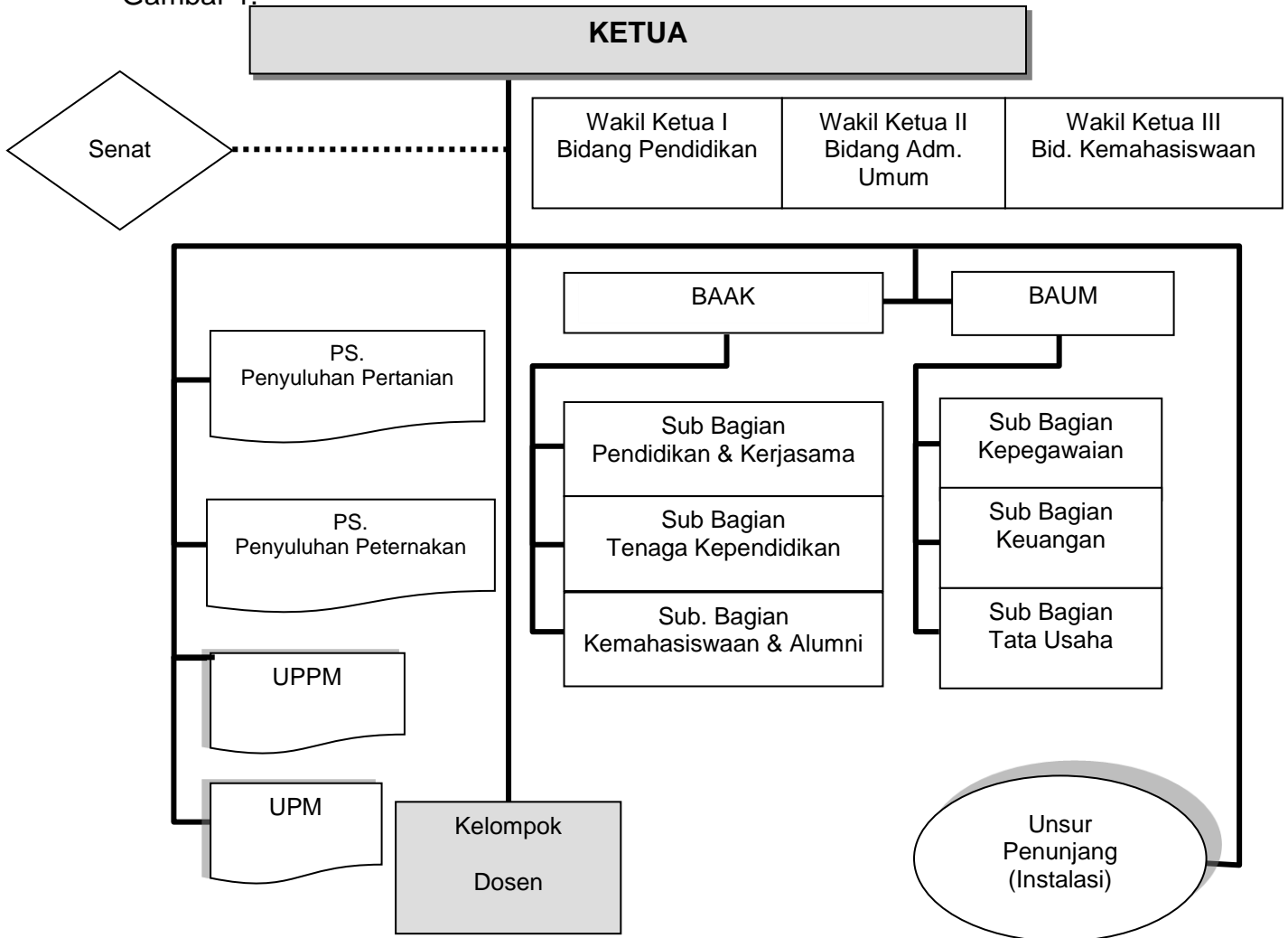
- a. Instalasi Asrama, mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan dan pembinaan kehidupan mahasiswa
- b. Instalasi Perpustakaan, mempunyai tugas menyediakan pelayanan perpustakaan.
- c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data yang berkaitan dengan seluruh program maupun kegiatan STPP Bogor. Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan penyiapan, produksi, pengembangan dan pelayanan media penyuluhan.

d. Instalasi Sarana Pendidikan, mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latihan, instalasi dan kebun/lahan praktek.

8. Kelompok Dosen

Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat dan kepribadian mahasiswa.

Bagan struktur organisasi STPP Bogor berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 72/Permentan/OT.140/6/ 2014 tentang Statuta STPP Bogor disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi STPP Bogor

D. Sumber Daya Manusia

Jumlah secara global pegawai STPP Bogor adalah 220 dengan rincian sebagaimana tersebut pada tabel berikut:

No.	Uraian	Rektorat/ Pertanian	Peternakan	Jumlah
1.	Struktural	9	-	9
2.	Fungsional Khusus			
	a. Dosen	27	17	44
	b. Pustakawan	2	1	3
	c. Pranata Lab. Pendidikan	-	-	2
	d. Analis Kepegawaian	1	-	1
3.	Fungsional Umum	73	26	99
	Jumlah I	103	44	149
4.	Pegawai Non PNS			
	a. Tenaga Satpam	15	6	21
	b. Tenaga Supir	3	1	4
	c. Tenaga Lapangan/Kebun	19	18	37
	d. Tenaga Administrasi	5	2	7
	e. Tenaga Pramuk Kantor	1	0	1
	f. Tenaga Kesehatan	1	0	1
	Jumlah II	44	27	71
	Jumlah I + II	149	71	220

E. Dukungan Anggaran

STPP Bogor pada tahun 2017 mendapat dipercaya untuk mengelola Anggaran DIPA sebesar Rp. 38.318.210.000,- dan pada tanggal 15 Agustus 2017 STPP Bogor mendapatkan tambahan Anggaran yang bersumber dari APBN-Perubahan Tahun 2017 sebesar Rp. 12.145.932.000 yang dialokasikan untuk kegiatan pendampingan/pengawalan dalam rangka pencapaian Swasembada Pangan (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Daging). Secara global total Pagu Anggaran STPP Bogor Tahun 2017 adalah **Rp. 50.464.120.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Pegawai: 10.642.942.000,-
- Belanja Barang 35.790.580.000,-
- Barang Modal 4.030.620.000,-

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai STPP yang handal dan berwawasan global dalam mencetak penyuluh pertanian profesional, STPP Bogor telah merumuskan visi, yaitu: ***“Terwujudnya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Terdepadalam Menghasilkan Pejabat Fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) yang Handal dan Profesional”***.

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut:

- (1) **Mengembangkan kelembagaan STPP Bogor**, yaitu mengembangkan kelembagaan STPP Bogor yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003);
- (2) **Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi**, yaitu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM di sektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis;
- (3) **Meningkatkan profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan**, yaitu Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kualifikasi minimal dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan;
- (4) **Mengembangkan kerjasama dan jejaring agribisnis dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun internasional**, yaitu pengembangan kerjasama dengan semua pihak yang relevan dengan upaya pembangunan penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pelaksanaan program pendidikan dan penelitian, serta memperluas pengabdian kepada masyarakat dan jaringan kemitraan

untuk kepentingan STPP Bogor, serta berupaya membangun jejaring agribisnis dengan pelaku usaha bidang pertanian sebagai langkah nyata membangun sinergi antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di tahun 2015-2019 adalah :

1. Terselenggaranya pendidikan vokasi Diploma Penyuluhan Pertanian berjenjang dengan jumlah mahasiswa memadai;
2. Tercapainya ISO bidang penyelenggaraan pendidikan, Akreditasi institusi dan program studi;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta dapat menjawab permasalahan yang dihadapi secara solutif, inovatif dengan pendekatan budaya lokal;
4. Terselenggaranya kegiatan penelitian setiap tahun satu dosen minimal satu judul penelitian dengan tema atau topik kekinian serta menjawab kebutuhan lapangan.
5. Terselenggaranya pendidikan bidang RIHP selain Penyuluhan Pertanian dengan jumlah mahasiswa memadai;
6. Tercapainya mutu lulusan yang handal dan kompetitif melalui kurikulum pendidikan vokasi berbasis IPTEK-IT;
7. Meningkatnya pelayanan kepada mahasiswa melalui kegiatan akademik yang menjunjung tinggi budaya kampus yang kondusif dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung spesialisasi keahlian penunjang bagi mahasiswa;
8. Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung program pemberdayaan petani baik secara mandiri, institutif maupun pengawalan program Kementerian Pertanian;

9. Meningkatkan pelayanan kepada institusi/lembaga/dinas pengirim mahasiswa tugas belajar melalui informasi kemajuan belajar secara berkala setiap semester.
10. Terspesialisasinya keahlian tenaga pendidik berdasarkan bidang keilmuan melalui pelatihan atau pendidikan formal yang berbasis *linearity knowledge or background study*; baik melalui tugas belajar maupun pelatihan/kursus fungsional bersertifikat.
11. Tersertifikasinya profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi dosen dan teregistrasinya NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) seluruh tenaga pendidik.
12. Tersedianya tenaga kependidikan profesional berdasarkan kebutuhan instalasi/laboratorium pendidikan melalui pengembangan fungsionalisasi jabatan tenaga kependidikan.
13. Terfasilitasinya operasionalisasi lembaga penjaminan mutu pendidikan dan lembaga pelayanan masyarakat tani melalui penguatan dan formasi kelengkapan lembaga penjaminan mutu pendidikan.
14. Terfasilitasinya peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana utama dan penunjang kegiatan pendidikan sesuai dengan SNP.
15. Terbangunnya sistem pengalokasian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan perencanaan pada setiap tahun anggaran.
16. Terstandarisasinya sarana prasarana pendidikan, terutama laboratorium pendidikan melalui standar akreditasi KAN.
17. Terjalinannya kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan kelembagaan STPP Bogor.
18. Terciptanya suatu kerjasama pembinaan kelompok tani/gabungan kelompok tani/kelompok wanita tani yang kontinyu dan bertanggung jawab dalam rangka penyebaran informasi, inovasi dan pendampingan penguatan kelembagaan.

19. Terbangunnya inisiasi kelembagaan-kelembagaan petani/pelaku usaha yang baru dalam rangka memberikan pemahaman urgensi terbentuknya kelembagaan sebagai wadah ekonomi kerakyatan yang berorientasi agribisnis.
20. Pengembangan kerjasama dengan kelembagaan petani/pelaku usaha di luar wilayah Kota/Kabupaten Bogor untuk memperkuat dan meningkatkan peran STPP Bogor sebagai lembaga pendidikan bidang penyuluhan pertanian dan sebagai kepanjangan tangan Kementerian Pertanian dalam mengimplementasikan program-program pembangunan pertanian.
21. Terselenggaranya kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi pemerintah di dalam negeri dan luar negeri dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan, ditempuh melalui strategi sebagai berikut.

- 1) Strategi pencapaian tujuan **“Mengembangkan kelembagaan STPP Bogor”**.
 - a. penyelenggaraan pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan dengan sistem SKS Paket selama 4 tahun (8 semester);
 - b. pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan menyempurnakan pelaksanaan PKL, Seminar, KIPA, sistem evaluasi dan dukungan sarana prasarana perkuliahan (Teori/Praktikum/Kuliah Terpadu);
 - c. perancangan transformasi Kelembagaan menjadi Politeknik Pertanian;
 - d. penancangan ISO penyelenggaraan pendidikan vokasi;
 - e. pengusulan akreditasi institusi;

- f. peningkatan status akreditasi Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Peternakan dari grade B ke grade A;
 - g. penyediaan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta dapat menjawab permasalahan yang dihadapi secara solutif, inovatif dengan pendekatan budaya lokal;
 - h. penyediaan jadwal pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik dibantu dengan tenaga kependidikan ke desa mitra;
 - i. penyediaan pengembangan atau perluasan pengabdian masyarakat di luar desa mitra;
 - j. penyediaan paket penelitian yang didanai APBN untuk tenaga pendidik minimal satu judul penelitian setiap tahun;
 - k. penyediaan peluang penelitian mandiri atau penelitian kerjasama dengan pihak lain bagi tenaga pendidik.
- 2) Strategi pencapaian tujuan **“Meningkatkan peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi”**.
- a. pengusulan perizinan Penyelenggaraan Program Pendidikan bidang RIHP sebagai jawaban minimnya spesialisasi RIHP yang dihasilkan perguruan tinggi/universitas seperti Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Mutu Pakan Ternak (PMPT), Pengawas Benih Tanaman (PBT) dan Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT);
 - b. penyediaan rumusan atau konsep penyelenggaraan program pendidikan RIHP;
 - c. penyediaan rumusan atau konsep penyelenggaraan 3 program Diploma tiga (D3);
 - d. penyediaan data inventarisasi dan analisis kebutuhan tenaga RIHP.
 - e. dihasilkannya mutu lulusan yang handal dan kompetitif melalui kurikulum pendidikan vokasi berbasis IPTEK-IT;

- f. penyediaan kurikulum terpadu antara teori dan praktik yang mengacu kepada mutu lulusan handal dan kompetitif;
 - g. penyediaan akses pelayanan kepada mahasiswa melalui kegiatan akademik yang menunjang tinggi budaya kampus yang kondusif;
 - h. penyediaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter mahasiswa;
 - i. penyediaan paket pelatihan/kursus keterampilan yang mendukung spesialisasi keahlian penunjang bagi mahasiswa.
 - j. penyediaan akses pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung program pemberdayaan petani baik secara mandiri, institutif maupun pengawalan program Kementerian Pertanian;
 - k. penyediaan klinik agribisnis dan outlet produk petani/kelompoktani/gabungan kelompoktani/pelaku usaha binaan;
 - l. pengelolaan *e-goverment* yang baik dalam bentuk *e-proccurement*, *e-budgetting*, *e-recruitment* dan *e-consulting-education*;
 - m. penyediaan akses pelayanan kepada institusi/lembaga/dinas pengirim mahasiswa tugas belajar melalui informasi kemajuan belajar secara berkala setiap semester;
 - n. penyediaan akses layanan komunikasi (surat, e-mail, telepon) progress report study bagi instansi pengirim.
- 3) Strategi pencapaian tujuan **“Menjadikan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional”**.
- a. penyediaan spesialisasi keahlian tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan bidang keilmuan melalui pendidikan formal yang berbasis *linearityknowledge or background study*;
 - b. penyediaan spesialisasi keahlian tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan bidang keilmuan melalui pelatihan/kursus fungsional bersertifikat;

- c. penyediaan sertifikasi profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi dosen (serdos);
 - d. penyediaan usulan registrasi NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) bagi seluruh tenaga pendidik;
 - e. penyediaan tenaga kependidikan profesional berdasarkan kebutuhan instalasi/laboratorium pendidikan melalui pengembangan fungsionalisasi jabatan tenaga kependidikan;
 - f. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran teknologi pertanian;
 - g. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran hama dan penyakit tumbuhan;
 - h. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran multimedia;
 - i. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran medik veteriner;
 - j. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran rekayasa bioteknologi;
 - k. penyediaan fasilitas operasional lembaga penjaminan mutu pendidikan;
 - l. penyediaan tenaga yang melayani masyarakat/petani.
- 4) Strategi pencapaian tujuan **“Menyiapkan sarana prasarana sesuai standar dalam menunjang kelembagaan”**.
- a. penyediaan fasilitas untuk peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana utama pendidikan seperti ruang kelas dan lahan praktik sesuai SNP;
 - b. penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan seperti laboratorium beserta perlengkapannya sesuai dengan SNP.
 - c. penyediaan sistem pengalokasian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan perencanaan pada setiap tahun anggaran;
 - d. penyediaan data kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan;

- e. penyediaan data kebutuhan pembiayaan sarana dan prasarana pendidikan beserta perlengkapannya.
 - f. penyediaan standar sarana prasarana pendidikan, terutama laboratorium pendidikan melalui standar akreditasi KAN;
 - g. penyediaan SOP sarana prasarana pendidikan mengacu pada standar KAN;
 - h. penyediaan SOP setiap peralatan laboratorium/instalasi mengacu pada standar KAN.
- 5) Strategi pencapaian tujuan **“Mewujudkan dan meningkatkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan”**.
- a. penyediaan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan kelembagaan STPP Bogor;
 - b. penyediaan bahan/materi/bentuk/model fasilitasi kerjasama dengan pemangku kepentingan;
 - c. mengoptimalkan peran unit kerjasama.
 - d. penyediaan suatu model kerjasama pembinaan kelompok tani/gabungan kelompok tani/kelompok wanita tani yang kontinyu;
 - e. penyediaan model penyebaran informasi, inovasi dan pendampingan penguatan kelembagaan sebagai tanggung jawab bersama antar lembaga terkait;
 - f. Penyediaan model *sharing* penyebaran inovasi hasil-hasil penelitian dalam bentuk diseminasi antara STPP Bogor dengan instansi/lembaga pendukung penyuluhan pertanian seperti BP3K, BKP4K dan dinas pertanian.
 - g. Penyediaan inisiasi pembentukan kelembagaan petani/pelaku usaha dalam bentuk wadah/organisasi formal petani/pelaku usaha, seperti Posdaya, Kelompok tani/Gabungan Kelompok tani/KWT/KUB/Koperasi, dll;

- h. penyediaan pembinaan wadah/organisasi formal petani/pelaku usaha, seperti Posdaya, Kelompoktani/Gabungan Kelompoktani/ KWT/KUB/Koperasi yang baru dibentuk.
- i. penyediaan kerjasama dengan kelembagaan petani/pelaku usaha di luar Kabupaten/Kota Bogor;
- j. penyediaan pembinaan lanjutan terhadap kelembagaan petani/pelaku usaha di luar Kabupaten/Kota Bogor yang telah terjalin.
- k. penyediaan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- l. penyediaan kerjasama dengan instansi pemerintah lingkup Kementerian Pertanian/Dinas Pertanian terkait dalam bidang penyuluhan/penyebaran informasi/inovasi/pengawasan/pendampingan program pembangunan pertanian;
- m. penyediaan peran serta/partisipasi dalam program nasional/pameran/ekspos pembangunan pertanian yang diselenggarakan oleh universitas/perguruan tinggi.

B. Penetapan Kinerja

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen STPP Bogor sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Selengkapnya perjanjian kinerja tahun 2017 tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja STPP Bogor Tahun 2017

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
Mantapnya Pendidikan Pertanian dalam Meningkatkan Kapasitas Generasi Muda di Bidang Pertanian	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian	599 Orang
	Jumlah Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan	1670 Orang
	Jumlah STPP yang terfasilitasi sarana dan prasarananya	1 Unit
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	2.453 Layanan
	Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga pendidikan Bidang Pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding	124 Orang
	Layanan Internal (Overhead)	13 Layanan

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis STPP Bogor dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja STPP Bogor Tahun 2017

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Prosentase
Mantapnya Pendidikan Pertanian dalam Meningkatkan Kapasitas Generasi Muda di Bidang Pertanian	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian	599 Orang	599 Orang	100%
	Jumlah Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan	1670 Orang	1.670 Orang	100%
	Jumlah STPP yang terfasilitasi sarana dan prasarananya	1 Unit	1 Unit	100%
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	2.453 Layanan	2.452 Layanan	99,95%
	Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga pendidikan Bidang Pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding	124 Orang	124 Orang	100%
	Layanan Internal (Overhead)	13 Layanan	13 Layanan	100%

Berdasarkan hasil pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja secara rinci dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

- **Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan**

STPP Bogor pada tahun 2017 melaksanakan kegiatan perkuliahan Diploma 4 Jurusan Penyuluhan Pertanian; Diploma 4 Jurusan Penyuluhan Peternakan dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa STPP Bogor

Tingkat	Jurusan/Program Studi		Jumlah
	Penyuluhan Pertanian	Penyuluhan Peternakan	
TK. I	110	90	200
TK. II	120	60	180
TK. III	90	89	179
TK. IV	41	36	79
Jumlah Keseluruhan TK.I – TK.IV	361	275	638

Pencapaian kinerja sudah sesuai target yang ditentukan, walaupun ada beberapa kendala tetapi secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar. Seperti perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan pendukung penyelenggaraan kemahasiswaan yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret antara lain: perkuliahan dan praktikum/kunjungan, Evaluasi Hasil Belajar (Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), Penelitian dosen, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Perkuliahan semester genap untuk mahasiswa tingkat I dimulai pada tanggal 13 Februari – 7 April 2017, sedangkan untuk mahasiswa tingkat II, III, dan IV perkuliahan dilakukandengan jumlah tatap muka sebanyak 16 kali (termasuk ujian tengah dan akhir semester).

Kehadiran dosen sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan STPP Bogor, diketahui bahwa dalam satu semester terdiri dari 16 kali pertemuan. Persentase kehadiran dosen dalam proses belajar mengajar di semester ganjil ini mencapai 100%. Begitu juga dengan tingkat kehadiran dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, secara agregat untuk perkuliahan teori mencapai 98% sedangkan untuk perkuliahan praktik mencapai 100%.

Kegiatan pembinaan mahasiswa dalam bidang minat dan bakat termasuk ke dalam kokurikuler terdiri dari kegiatan kesenian dan olah raga. Kegiatan

tersebut terjadwal satu kali dalam satu minggu untuk masing-masing tingkat. Selain kegiatan terjadwal, mahasiswa juga dapat melaksanakan pengembangan minat dan bakatnya di luar jam perkuliahan yang telah ditentukan. Kegiatan pembinaan mahasiswa lainnya adalah terkait dengan kedisiplinan pada mahasiswa atau pembinaan kehidupan kampus yang tercermin dari kegiatan bimbingan konseling setiap apel pagi hari senin, upacara kesadaran nasional, senam kesegaran jasmani atau bakti kampus setiap hari jumat. Hal tersebut ditetapkan melalui SK Ketua STPP Bogor Nomor : 37.1/Kpts/SM.140/I.7.2/10/2016 tentang penunjukkan tim Pembina kehidupan kampus STPP Bogor.

Evaluasi Hasil Belajar (UTS/UAS)

Keberhasilan studi mahasiswa diukur melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar mahasiswa program reguler yang berpijak pada pedoman pelaksanaannya yaitu Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Pertanian Nomor : 18/Kpts/SM.440/I/04/2016 bagi mahasiswa semester II dan IV. Nomor : 67/Per/KP.430/J/09/2012 untuk semester VI, dan VIII. Evaluasi dilaksanakan dua kali dalam satu semester yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), adapun jadwal pelaksanaan tersebut adalah :

- UTS dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober – 4 November 2016
- UAS dilaksanakan pada tanggal 30 Januari – 3 Februari 2017

Kegiatan Yudisium

Yudisium dilaksanakan pada akhir semester dan pada akhir program pendidikan. Pada akhir program pendidikan seorang mahasiswa dapat memperoleh yudisium apabila telah lulus ujian semester, lulus ujian akhir, dan telah menyelesaikan seluruh tugasnya.

Rapat penentuan kelulusan semester III, V dan VI dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2017, dilanjutkan dengan rapat kelulusan di tingkat STPP Bogor pada tanggal 8 Februari 2017.

Pembinaan Kehidupan Kampus

Kegiatan pembinaan kehidupan kampus dikelola oleh pembina kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan yang ada di STPP Bogor.

Pembinaan kehidupan kampus terdiri dari :

1. pembinaan organisasi kemahasiswaan
2. pembinaan olahraga dan kesenian
3. pembinaan keagamaan
4. pembinaan keagamaan
5. Pembinaan Kelompok Minat Agribisnis dan KRPL
6. Pembinaan Kelompok Minat Penalaran dan Keilmuan
7. Pembinaan Kelompok Minat Penalaran dan Keilmuan
8. Temu Akrab

Kegiatan pembinaan kehidupan kampus tahun 2017 telah dan sedang dilaksanakan mulai dari bulan Januari s.d. Akhir tahun 2017.

Penyusunan RPS, SAP/SAPrak

Waktu pelaksanaan kegiatan penyusunan persiapan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 9 - 11 Februari 2017 bertempat di The Gorden Family Guest House Ciawi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Penyusunan persiapan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan perencanaan kegiatan meliputi mempersiapkan bahan persiapan pembelajaran berupa draft RPS, SAP, dan SAPrak. Tahap selanjutnya pelaksanaan penyusunan persiapan pembelajaran. Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan.

Kegiatan Pendampingan Mahasiswa

1. TOT Dosen Pembimbing

Kegiatan Training of Trainer Dosen Pembimbing Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra Mencapai Swasembada Pangandilaksanakan selama 3 (tiga) hari, pada tanggal 17 sampai dengan 19 April 2017. TOT dilaksanakan di Hotel BALE Arimbi Jl. Jalan Raya Puncak - Cibogor II No. 21, Cipayung Datar, Megamendung, Bogor, Jawa Barat 16770

Jumlah peserta kegiatan TOT Dosen Pembimbing Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra Mencapai Swasembada Pangan sebanyak 26 orang yang berasal dari dosen STPP Bogor dan 3 (tiga) Perguruan Tinggi Mitra.

Distribusi peserta adalah sebagai berikut :

No	Kabupaten/Kota	Alokasi Peserta
1.	STPP Bogor	18 orang
2.	UNIGAL	2 orang
3.	UNPAD	3 orang
4.	UNSIL	3 orang
	Jumlah	26 orang

2. Rekrutmen Mahasiswa dan Alumni

Kegiatan rekrutmen peserta pendampingan program upaya khusus di sentra produksi pangan dilaksanakan oleh Tim Rekrutmen STPP Bogor. Pelaksanaan rekrutmen dilaksanakan selama sebulan yaitu pada 23 Pebruari 2017, 4 Maret 2017, 8 April 2017. Tempat seleksi peserta pendamping di Kampus STPP Bogor, alamat Jalan Raya Aria Surialaga No. 1 Kota Bogor.

Mekanisme perekrutan dengan menyeleksi potensi mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan pendampingan. Pembahasan untuk penelusuran seleksi ini melalui rapat pimpinan, perwakilan dosen, dan panitia pendampingan mahasiswa.

Setelah ditetapkan, potensi mahasiswa peserta pendampingan, panitia perekrutan menentukan jumlahnya dan melengkapi jumlah tersebut melalui kerjasama dengan PTN/PTS mitra di Provinsi Jawa Barat. Pendekatan PTN/PTS mitra ini adalah kedekatan wilayah serta PT yang memiliki program studi bidang pertanian.

Jumlah peserta pendampingan dari unsur mahasiswa/alumni yang dipilih adalah 263 orang. Nantinya, setiap 10 mahasiswa akan didampingi oleh 1

orang dosen pembimbing lapangan. Selain jumlah peserta pendampingan, juga disepakati kabupaten penempatan peserta. Kabupaten lokasi penempatan mahasiswa/alumni diperoleh melalui koordinasi dengan stakeholder (Dinas Pertanian, Dinas Peternakan dan BPP).

Berdasarkan hasil seleksi perekrutan tenaga pendamping, diperoleh sebagai berikut:

- Mahasiswa peserta pendampingan adalah mahasiswa STPP Bogor yang berada atau duduk di tingkat I baik dari Program Studi Penyuluhan Pertanian maupun Program Studi Penyuluhan Peternakan. Jumlah mahasiswa yang diperoleh adalah 180 orang; dan jumlah dosen pembimbing lapangannya adalah 18 orang.
- Sejumlah 83 orang yang belum terpenuhi diperoleh dari PTN/PTS mitra, yaitu dari Universitas Padjajaran (UNPAD), Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya dan Universitas Galuh (UNIGAL) Ciamis. Alokasi peserta pendampingan dari PT tersebut adalah:

No	PTN/PTS Mitra	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen
1.	UNPAD	30	3
2.	UNSIL	30	3
3.	UNIGAL	23	2
	Jumlah	83	8

Pada kegiatan bimtek ini peserta diberikan kuliah umum mengenai program pendampingan upsus pajale oleh dosen pembimbing lapang yang sebelumnya telah diberikan materi dalam training of trainer (TOT). Dalam kegiatan bimtek ini meliputi kegiatan kuliah dan praktikum serta diskusi, tanya jawab. Setiap materi dilaksanakan selama 2 – 3 JP (jam pelajaran), setiap JP 45 menit.

Pembinaan Kehidupan Kampus

Kegiatan pembinaan kehidupan kampus dikelola oleh pembina kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan yang ada di STPP Bogor.

Pembinaan kehidupan kampus terdiri dari :

1. pembinaan organisasi kemahasiswaan
2. pembinaan olahraga dan kesenian
3. pembinaan keagamaan
4. pembinaan keagamaan
5. Pembinaan Kelompok Minat Agribisnis dan KRPL
6. Pembinaan Kelompok Minat Penalaran dan Keilmuan
7. Pembinaan Kelompok Minat Penalaran dan Keilmuan
8. Temu Akrab

Kegiatan pembinaan kehidupan kampus tahun 2017 telah dan sedang dilaksanakan mulai dari bulan Januari s.d. Akhir tahun 2017.

Rekrutmen Mahasiswa Baru

Kegiatan Rekrutmen/Penerimaan mahasiswa baru dan seleksi mahasiswa baru pada tahun akademik 2017/2018 terdiri dari 3 jalur PMB yaitu, jalur undangan untuk siswa berprestasi dari SMKPP dibawah binaan kementerian pertanian, Jalur Tugas Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Jalur Umum (ujian) bagi lulusan Siswa SMA Sederajat. Adapun kegiatan PMB tersebut diselenggarakan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- Sosialisai penerimaan mahasiswa baru di lakukan dengan beberapa kegiatan diantaranya informasi mealalui Web STPP Bogor pada laman pmb.stpp-bogor.ac.id serta informasi melalui surat yang di sebar kepada sekolah-sekolah.

- Seleksi Administrasi yang dilakukan melalui pendaftaran PMB online untuk menseleksi pendaftar yang dapat mengikuti proses selanjutnya (Test Seleksi)
- Seleksi Tahap I (Tes Ujian Tulis) PMB STPP Bogor dilaksanakan di dua lokasi pada tanggal 19 Juni 2017. Untuk peserta dari wilayah pulau sumatera dilaksanakan di SMKPP Sembawa – Kab. Banyuasin Sumatera Selatan dan untuk wilayah Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat dilaksanakan di STPP Bogor.
- Seleksi Tahp II (Tes Kesehatan), Pemeriksaan hasil tes dilaksakan untuk menseleksi hasil tes dan memutuskan pendaftar yang diterima sebagai calon mahasiswa baru STPP Bogor.
- Pengumuman hasil seleksi PMB STPP Bogor dilakuan melalui website STPP Bogor.
- Registrasi Mahasiswa Baru Program D.IV TA. 2017/2018 rencana dilaksanakan pada bulan Agustus 2017. Calon mahasiswa baru yag dipanggil untuk registrasi sebanyak 200 orang terdiri dari 110 orang untuk jurusan penyuluhan pertanian dan 90 orang untuk jurusan penyuluhan peternakan.
- Seleksi Tahp II (Tes Kesehatan), Pemeriksaan hasil tes dilaksakan untuk menseleksi hasil tes dan memutuskan pendaftar yang diterima sebagai calon mahasiswa baru STPP Bogor.
- Pengumuman hasil seleksi PMB STPP Bogor dilakuan melalui website STPP Bogor.
- Registrasi Mahasiswa Baru Program D.IV TA. 2017/2018 dilaksanakan pada tanggal 29 - 30 Agustus 2017. Calon mahasiswa baru yag dipanggil untuk registrasi sebanyak 200 orang terdiri dari 110 orang untuk jurusan penyuluhan pertanian dan 90 orang untuk jurusan penyuluhan peternakan. adapun hasil dari pelaksanaan registrasi sebagai berikut :

- Jurusan penyuluhan Pertanian yang hadir pada saat registrasi sejumlah 110 orang.
- Jurusan Penyuluhan peternakan hadir pada saat registrasi sejumlah 90 orang.
- Jumlah keseluruhan yang melakukan registrasi sejumlah 200 orang.

Pengembangan Wawasan Mahasiswa Melalui Seminar

Kegiatan pengembangan mahasiswa melalui seminar dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Dies Nataslis STPP Bogor tanggal 12 April 2017. Seminar ini bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa terkait dunia kerja dan industri yang mulai menjadi incaran para pelaku pertanian.

Dalam seminar mengundang beberapa narasumber yang telah berpengalaman dalam bidang wirausaha untuk memberi motivasi dan arahan terkait dunia usaha.

Kegiatan Pendampingan Mahasiswa

- **TOT Dosen Pembimbing**

Kegiatan Training of Trainer Dosen Pembimbing Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra Mencapai Swasembada Pangan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, pada tanggal 17 sampai dengan 19 April 2017. TOT dilaksanakan di Hotel BALE Arimbi Jl. Jalan Raya Puncak - Cibogor II No. 21, Cipayung Datar, Megamendung, Bogor, Jawa Barat 16770

Jumlah peserta kegiatan TOT Dosen Pembimbing Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra Mencapai Swasembada Pangan sebanyak 26 orang yang berasal dari dosen STPP Bogor dan 3 (tiga) Perguruan Tinggi Mitra.

Distribusi peserta adalah sebagai berikut :

No	Kabupaten/Kota	Alokasi Peserta
1.	STPP Bogor	18 orang
2.	UNIGAL	2 orang
3.	UNPAD	3 orang
4.	UNSIL	3 orang
	Jumlah	26 orang

- **Bimtek Mahasiswa Dan Alumni**

Pendampingan mahasiswa/alumni di Provinsi Jawa Barat pada wilayah binaan STPP Bogor bekerjasama dengan PT (perguruan tinggi) lain, yaitu: Universitas Padjajaran (Unpad), Universitas Siliwangi (Unsil) dan Universitas Galuh (Unigal). Bimtek dilaksanakan pada tanggal 25 – 29 April 2017. Pelaksanaan Bimtek secara serentak di Kampus Universitas Padjajaran, Universitas Siliwangi, Universitas Galuh, dan STPP Bogor.

Bimtek bagi mahasiswa/alumni peserta pendampingan adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta pendampingan. Pelaksanaannya selama 5 hari, meliputi penyampaian materi di kelas dan praktik di lapangan. Selama kegiatan Bimtek dipandu oleh fasilitator dan panitia. Peserta Bimtek STPP Bogor sejumlah 263 orang; dengan alokasi sebagai berikut:

No	PTN/STPP	Peserta (Org)	Lokasi
1.	STPP Bogor	180	Kampus STPP Bogor di Cibalugung
2.	Unpad	30	Fak. Peternakan Unpad Jatinangor
3.	Unsil	30	Fak. Pertanian Unsil Tasikmalaya
4.	Unigal	23	Fak. Pertanian Unigal Ciamis
	Jumlah	263	

Pada kegiatan bimtek ini peserta diberikan kuliah umum mengenai program pendampingan upsus pajale oleh dosen pembimbing lapang yang sebelumnya telah diberikan materi dalam training of trainer (TOT). Dalam kegiatan bimtek ini meliputi kegiatan kuliah dan praktikum serta diskusi, tanya jawab. Setiap materi dilaksanakan selama 2 – 3 JP (jam pelajaran), setiap JP 45 menit.

- **PENGUJIAN TEKNOLOGI OLEH PERGURUAN TINGGI**

Pengujian teknologi dalam rangka kegiatan pendampingan dilaksanakan di 8 lokasi pendampingan yaitu Garut, Kab. Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Majalengka, Cirebon, Indramayu, Ciamis, Pangandaran. Laporan kegiatan masih dalam penyusunan dosen pembimbing.

PENELITIAN DOSEN

Kegiatan penelitian dilakukan oleh Dosen dan Calon Dosen STPP yang terdiri dari bidang penelitian teknis (pertanian dan peternakan) dan non teknis (agribisnis dan penyuluhan).

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk :

- Memfasilitasi kegiatan penelitian Dosen di STPP Bogor tahun 2017.
- Menghasilkan penelitian yang bermanfaat untuk dosen, mahasiswa, penyuluh dan petani serta pelaku bidang pertanian yang lain.
- Menghasilkan publikasi ilmiah / jurnal baik ilmiah maupun online.
- Berkontribusi dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jadwal seminar proposal adalah sebagai berikut :

No	Bidang Penelitian	Jadwal Seminar
1.	Teknis Pertanian	19 Mei 2017
2.	Teknis Peternakan	23 Mei 2017
3.	Penyuluhan	23 Mei 2017
4.	Agribisnis	26 Mei 2017

Output kegiatan penelitian berupa laporan penelitian sebanyak 30 judul dan beberapa publikasi ilmiah. Judul Penelitian tersebut terbagi menjadi penelitian bidang teknis dan non teknis.

Rincian nama dosen dan judul penelitian tahun 2017 adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	JUDUL
1	DR. IR. SOESILO WIBOWO, MS	PENGARUH MEDIA TANAM POLIBAG TERHADAP PRODUKTIVITAS CABAI MERAH (<i>CAPSICUM ANNUUM</i> L.) DI BOGOR
2	DR. IR. YUL HARRY BAHAR	KAJI TERAP TEKNOLOGI PENANGANAN PASCAPANEN DAN PENGOLAHAN PRIMER CABAI MERAH UNTUK PENINGKATAN DAYA SIMPAN
3	DR. IR. DWIWANTI SULISTYOWATI, M.SI	PENGARUH PUPUK ORGANIK, ANORGANIK CAIR SERTA PENAMBAHAN KOMPOS JERAMI TERHADAP PRODUKSI CABAI MERAH (<i>CAPSICUM ANNUUM</i> L.)
4	ISMI PUJI RUWAIDA, SP.,MP.	RESPON PENGGUNAAN MULSA PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI MERAH
5	WASSISA TITI ILHAMI, SP.,M.SI	PENILAIAN DAMPAK KONVERSI LAHAN TERHADAP PERUBAHAN LUASAN LAHAN SAWAH YANG MEMPENGARUHI KECUKUPAN BERAS DI KABUPATEN BOGOR
6	DR. DRS. LUKMAN EFFENDY, M.SI.	FAKTOR PENENTU PARTISIPASI PEMUDA PEDESAAN DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN DI KABUPATEN MAJALENGKA

NO.	NAMA	JUDUL
7	DR. SUGENG WIDODO, M.ED. DR. IR. SOESILO WIBOWO, MS	TINGKAT ADOPTSI INOVASI TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO DALAM RANGKA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DI BP3K MUNDU, KABUPATEN CIREBON
8	DRS. ACHDIYAT, M.PD. DR. DYAH GANDASARI, SP.,MM.	KEPEMIMPINAN PENGURUS DAN HUBUNGANNYA DENGAN EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI (KASUS 5 KELOMPOK TANI PADA GAPOKTAN SUMBER TANI, DESA BOLANG, KECAMATAN MALINGPING, KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN)
9	DEDY KUSNADI, SP., M.SI.	PERAN KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KELOMPOK DI KABUPATEN GARUT
10	WIDA PRADIANA, SP.,M.SI.	PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN TINGKAT KECAMATAN UNTUK REGENERASI PETANI MUDA DI KABUPATEN SUKABUMI
11	AIT MARYANI, SP., M.PD.	PENGUATAN PERAN PENYULUH SWADAYA DALAM MENUMBUHKAN PETANI MUDA DI KABUPATEN SUKABUMI
12	IR. MUHAMMAD TASSIM BILLAH, M.SC.	ANALISIS KEGIATAN FASILITASI PENYULUHAN DALAM PENYUSUNAN RDKK PUPUK BERSUBSIDI UNTUK TANAMAN PADI DI KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG
13	WARDANI, S.PT.,M.SI.	PERAN PENYULUH DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN KELOMPOKTANI UNTUK REGENERASI PELAKU PERTANIAN,KASUS WILAYAH BP3K CARINGIN KABUPATEN BOGOR
14	NAWANGWULAN WIDIASTUTI, SP.,M.SI.	KEPEMIMPINAN TOKOH INFORMAL SEBAGAI FIGUR UNTUK PETANI MUDA DI KABUPATEN KARAWANG
15	ACHMAD MUSYADAR, SE.,MM. DR. DYAH GANDASARI, SP.,MM.	JARINGAN KOMUNIKASI INFORMASI HARGA DAN PEMASARAN KOMODITAS CABAI (KASUS GAPOKTAN MUJAGI, DESA CIPENDAWA, KECAMATAN PACET, KABUPATEN CIANJUR)
16	DR. DAYAT, SP.,M.SI. OENG ANWARUDIN, SPT.MSI	PARTISIPASI PETANI DALAM PENYULUHAN PERTANIAN UNTUK KEBERLANJUTAN AGRIBISNIS ERA OTONOMI DAERAH DI KABUPATEN BOGOR
17	IR. KUSMIYATI, MM.	POLA KEMITRAAN ANTARA PEMODAL MANDIRI DAN PETANI BAWANG MERAH DI KECAMATAN GEBANG, KABUPATEN CIREBON

NO.	NAMA	JUDUL
18	AZHAR, A.PI., MM.	PENERAPAN SISTEM TANAMAN JAJAR LEGOWO 4:1 DAN 2:1 PADA AGRIBISNIS PADI SAWAH DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN DAN KELAYAJAN USAHA DI KECAMATAN TERISI, KABUPATEN INDRAMAYU
19	IR. WASROB NASRUDDIN, MS ACHMAD MUSYADAR, SE.,MM.	PERILAKU PETANI CABAI MERAH DALAM PERENCANAAN PRODUKSI DAN PEMASARAN DI SENTRA PRODUKSI JAWA BARAT
20	DR. TRI RATNA SARIDEWI, S.PI.,M.SI WASISA TITI ILHAMI, SP, MSI	ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM UPSUS PAJALE DAN UPAYA PENGEMBANGANNYA DI KABUPATEN GARUT
21	ELIH JUHDI MUSLIHAT,SE.,MM.	PENGARUH PROGRAM PWMP KEMENTAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA STPP BOGOR
22	IR. MASPUR MAKHMUDI, MM.	PENGEMBANGAN SUMBER BIBIT HIJAUAN PAKAN TERNAK RUMINANSIA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KABUPATEN SUBANG-JAWA BARAT
23	DR. HARNIATI, M.SC	TRANSFORMASI AGROPRENEUR MUDA DALAM SISTEM AGRIBISNIS DI KABUPATEN CIANJUR JAWA BARAT
24	DRS. SUSILO, M.SI.	DAMPAK PROGRAM UPSUS PAJALE TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN SUKALARANG, SUKABUMI
25	DRS. RIZAL KRISNA, M.SI	PENGARUH HUBUNGAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA DAN PENDAPATAN PETANI PETERNAK SAPI PERAH DI KECAMATAN SUKALARANG, KABUPATEN SUKABUMI
26	SUPRIYANTO, M.SI EFRI JUNAIDI, M.SI	IMPLEMENTASI PROGRAM UPSUS PAJALE TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI
27	IR. SUDRAJAT, M.SI.	PEMBERIAN BIOPLUS DAN PERBAIKAN PAKAN DEDAK TERHADAP PERFORMA SAPI ONGOLE DI KABUPATEN KARAWANG
28	R. EDDY SUGIHARTO, S.PT.,M.SI. IR. KENNEDY PUTRA, MSI	PENGARUH PENAMBAHANKONSENTRAT SULANJANA DAN TAPE SINGKONG TERHADAP PERFORMA SAPI ONGOLE DI KECAMATAN GEGERBITUNG, KABUPATEN SUKABUMI

NO.	NAMA	JUDUL
29	WAHYUNINGSIH, SST.,MP.	PENAMPILAN REPRODUKSI SAPI POTONG DI SENTRA PRODUKSI (SPR) KASALIANG, KABUPATEN SUBANG
30	HARRY, S.PT.,M.SI	PENINGKATAN PRODUKSI DOMBA MELALUI PEMBERIAN KONSENTRAT (KPS) DAN SINGKONG DI JURLUHNAK STPP BOGOR

KEGIATAN PUBLIKASI ILMIAH

Artikel dalam Jurnal Penyuluhan Pertanian cetak dan online terbit dua kali setahun, yaitu pada bulan Mei dan November. Dan Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis yang terbit pada bulan Juni dan Desember.

Sasaran kegiatan publikasi ilmiah adalah Dosen, Widyaiswara, Penyuluh, Peneliti, Praktisi, Pengamat dan pemerhati bidang pertanian. Penulis dapat berasal dari Perguruan Tinggi di luar STPP, Lembaga Penelitian, Lembaga Diklat Penyuluhan, Institusi lain dan pribadi.

Publikasi Jurnal Penyuluhan Pertanian Tahun 2017 edisi Mei (Volume 12 No 1) dengan rincian judul naskah adalah sebagai berikut :

Artikel Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis Vol 1 No 1 Juni 2017 :

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
1	Nazaruddin	Analisis konfigurasi pengolahan gabah pada tingkat penggilingan Ppk di kabupaten bogor (studi kasus di kecamatan ciomas, Cibungbulang dan ciampea)	STPP Bogor
2	Ramli, Abd. Azis Hamzah dan Hardin La Abu	Efektifitas umur transplanting terhadap pertumbuhan dan Produksi tanaman sawi caisim (<i>Brassica juncea</i> L.)	STPP Gowa

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
3	Heris Kustiningsih dan Widagdo Sri Nugroho	Prevalensi seropositif dan cakupan vaksinasi antraks pada sapi di Kabupaten sragen dan boyolali	
4	Dwiwanti Sulistyowati, Jati Purwani dan Achdiyat	Efektivitas cara aplikasi dan lama pengomposan pupuk hijau (legume) terhadap pertumbuhan dan produksi caisim (<i>Brassica juncea</i> L.)	STPP Bogor
5	Wisnu Satyajaya dan Novita Herdiana	Studi keamanan pangan hewani di bandar lampung	Universitas Negeri Lampung
6	Endang Endrakasih	Prevalensi kasus fasciolosis pada peternakan domba rakyat di Kecamatan cicurug kabupaten sukabumi	STPP Bogor
7	Kusmiyati	Tingkat swasembada beras di desa sukaluyu kecamatan nanggung kabupaten bogor	STPP Bogor

Artikel Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol 12 No 1 Mei 2017 :

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
1	Euis Nia Setiawati	Evaluasi efektivitas diklat inseminasi buatan dalam peningkatan kinerja dan pendapatan inseminator serta produktivitas sapi dan pendapatan peternak	BPKH Cinagara
2	Dedi Kusnadi	Faktor – factor penentu kemandirian petani dalam penerapan inovasi PTT padi sawah di Kabupaten Garut	STPP Bogor

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
3	Dayat	Persepsi penyuluh pertanian dalam penyelenggaraan penyuluhan era otonomi daerah	STPP Bogor
4	Azhar	Dampak bantuan program corporate social responsibility (CSR) pertanian PT Agricon terhadap pendapatan/kesejahteraan petani jagung di Bogor, Jawa Barat	STPP Bogor
5	Lukman Effendy	Pengelolaan kelembagaan dan atribut inovasi dalam adopsi teknologi pengelolaan tanaman terpadu padi sawah di Kabupaten Bandung Barat dan Sumedang	STPP Bogor
6	Oeng Anwarudin	Faktor penentu partisipasi petani dalam program upaya khusus (UPSUS) padi di Kabupaten Manokwari, Papua Barat	STPP Bogor
7	Wardani	Peranan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani (Kasus wilayah BP3K Sukalarang Sukabumi)	STPP Bogor

Wisuda Mahasiswa

Wisuda lulusan tahun 2017 telah dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2017 dan STPP Bogor memwisuda sebanyak 43 orang dengan sebaran sebagai berikut:

- 24 lulusan Jurusan Penyuluhan Pertanian; dan
- 18 orang lulusan Jurusan Penyuluhan Peternakan

Pelaksanaan Wisuda dilakukan di Aula STPP Bogor dengan dihadiri oleh Menteri Pertanian dan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian.

Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Lulusan

Peningkatan Kompetensi Mahasiswa lulusan diselenggarakan dalam bentuk Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli.

Kegiatan diklat dilaksanakan dari tanggal 24 Juli s.d. 10 Agustus 2017 (18 hari). Pelaksanaan Teori dan Praktik Mata Latihan dilaksanakan di Kampus Jurusan Penyuluhan Pertanian – STPP Bogor sedangkan untuk pelaksanaan Praktik Kompetensi dilaksanakan di sekitar Kabupaten Bogor.

Peserta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah Penyuluh Pertanian Tingkat Terampil yang berpendidikan Diploma IV sebanyak 41 orang yang berasal dari 13 provinsi yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Kep. Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Jambi Lampung, Jawa Barat, Kalimantan Selatan, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Papua.

Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Akhir Studi

Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Akhir Studi dilaksanakan tanggal 11 sd. 13 Agustus 2017. Kegiatan berupa sertifikasi kompetensi penyuluh bagi lulusan STPP agar pada saat lulusan kembali ke tempat kerja sudah tidak perlu lagi dilakukan ujian untuk menempati jabatan sebagai fungsional penyuluh. Kegiatan ini diikuti oleh 32 orang mahasiswa lulusan.

Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui

Sertifikasi berbasis kompetensi

Kegiatan Sertifikasi berbasis Kompetensi bagi Mahasiswa bertujuan untuk menambah ilmu dan wawasan mahasiswa dan sebagai pendamping ijazah ketika lulus nanti sebagai keahlian tambahan yang dibuktikan dengan sertifikat yang sah yang telah diuji oleh assesor kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Bidang Fasilitator Tanaman Organik ini dilaksanakan di STPP Bogor pada tanggal 4 sd 6 Agustus 2017 dengan diikuti oleh mahasiswa tingkat III sebanyak 90 orang.

Pengenalan Kampus dan Orientasi Kedisiplinan Mahasiswa Baru

Kegiatan Pengenalan Kampus dan Orientasi Kedisiplinan Mahasiswa baru/Masa Bimbingan Dasar Mahasiswa (Mabidama) Mahasiswa Baru TA. 2017/2018. diselenggarakan mulai tanggal 4 – 16 September 2017 dengan kegiatan sebagai berikut :

- 4 - 6 September 2017 MABIDAMA Akademik dengan kegiatan Pembukaan, Pengenalan Akademik, Kedisiplinan berupa Pelatihan Baris Berbaris, Tatacara Upacara dan Tata Tertib di Asrama yang dilatih oleh petugas dari PUSDIKZI TNI AD, Kuliah Motivasi.
- 7 – 11 September 2017 Kegiatan Mahasir Dasar (KMD) Kepramukaan.
- 12 – 13 September 2017 Pembentukan karakter melalui Outbound.
- 14 – 16 September MABIDAMA Jurusan
- Penutupan kegiatan MABIDAMA dilaksanakan di masing-masing jurusan

Fasilitas Kepramukaan

Kegiatan Fasilitas Kepramukaan dilaksanakan dalam kegiatan Pengenalan Kampus dan Orientasi Kedisiplinan Mahasiswa baru/Masa Bimbingan Dasar Mahasiswa (Mabidama) Mahasiswa Baru yang dilaksanakan pada tanggal 7-11 September 2017 di Kampus Ciblagung STPP Bogor.

KEGIATAN PEMBINAAN BP3K

Sasaran kegiatan pembinaan BP3K/UPT-PTPH adalah 5 (lima) BP3K/UPT-PTPH di Kabupaten Bogor, penyuluh THL/PNS dan penyuluh swadaya di BP3K/ UPT-PTPH.

Kegiatan pembinaan BP3K/UPT-PTPH ini ditujukan dalam rangka :

- Menyosialisasikan gerakan regenerasi petani kepada para penyuluh di BP3K/UPT-PTPH
- Mencari formulasi dalam pengawalan dan pendampingan penyuluh ke kelompoktani dalam penumbuhan petani muda.
- Memerankan generasi muda dalam kegiatan pertanian
- Menumbuhkan kelembagaan petani yang dikelola oleh petani muda.

Pembinaan BP3K/UPT-PTPH diselaraskan dengan kegiatan Pembinaan Desa Mitra, sehingga tim dosen yang membina BP3K/UPT-PTPH di wilayah tertentu secara langsung menjadi pembina pada desa mitra terpilih diwilayah BP3K tersebut

KEGIATAN PEMBINAAN DESA MITRA

Sasaran kegiatan adalah petani muda yang tergabung dalam kelompoktani pada lokasi desa yang mengusahakan komoditas pertanian.

Keluaran Pembinaan Kelompoktani di Desa Mitra oleh STPP Bogor ini adalah:

- Terlaksananya penjangingan dan penumbuhan minat generasi muda, pemuda dan kaum peduli menjadi profesional di bidang agribisnis.
- Terfasilitasinya pelaksanaan pembinaan di Desa Mitra dalam rangka regenerasi petani.
- Teridentifikasinya permasalahan dan upaya pemecahan masalah di Desa Mitra terkait program regenerasi petani.

- Tersusunnya laporan pelaksanaan pembinaan di Desa Mitra dalam rangka regenerasi petani sebanyak 15 buah.

Pembinaan Kelompok tani di Desa Mitra dilaksanakan di Kabupaten Bogor yang melibatkan 15 kelompok tani di Desa Mitra. Desa terpilih adalah desa yang berada di wilayah BP3K/UPT-PTPH terpilih yang mempunyai calon petani muda yang mengusahakan di bidang pertanian.

Pembinaan dilaksanakan selama tujuh bulan mulai bulan April sampai dengan November 2017 dengan frekuensi kegiatan sebanyak enam kali pembinaan. Kegiatan Pembinaan meliputi: peningkatan wawasan bisnis dalam bidang pertanian, penumbuhan jiwa wirausaha dalam bidang pertanian, dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap generasi muda dalam beragribisnis sebagai peluang usaha yang menjanjikan.

Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2011 s.d 2017 Triwulan III

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI(Rp)	REALISASI (%)
2011	17.486.256.000	17.494.214.369	100,05
2012	25.685.806.000	24.833.604.353	96,68
2013	27.291.999.000	25.765.951.457	94,75
2014	19.978.478.000	19.581.783.546	98,01
2015	27.323.330.000	27.034.554.972	98,94
2016	43.057.524.000	39.869.716.979	92,60
	41.170.023.000 (<i>Self blocking</i>)	39.869.716.979	96,84
2017 (Triwulan I)	38.318.210.000	5.873.591.453	15,32
2017 (Triwulan II)	38.318.210.000	17.701.670.243	46,20
2017 (Triwulan III)	50.464.142.000	28.911.520.976	57,29
2017 (Triwulan IV)	50.464.142.000	49.099.352.249	97,30

Dari tabel di atas secara keseluruhan capaian kinerja Tahun 2017 mengalami kenaikan dalam kategori baik karena output yang dihasilkan lebih besar dibandingkan input yang digunakan. Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis STPP Bogor Tahun 2017 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada tahun 2017 adalah adalah 97,30% berbanding 99,99%. Dengan demikian nilai yang diperoleh atas keseluruhan kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor berdasarkan analisis output–input diperoleh nilai 1,02. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk ke dalam kategori Efektif karena telah melebihi angka 1. Keberhasilan kinerja STPP Bogor dapat dikatakan berhasil karena:

- a) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- b) tercapainya hasil yang telah diprogramkan.

c) evaluasi yang tepat dan cepat atas kendala yang dialami.

Kendala yang seringkali dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2017 antara lain:

- Adanya kegiatan yang terlambat pelaksanaannya sehingga menyebabkan capaian kinerja menjadi lambat dan serapan anggaran kurang maksimal.
- Belum optimal nya kinerja dari beberapa Unit-unit di STPP Bogor sehingga perlu adanya koordinasi kembali untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja STPP Bogor Tahun 2017, untuk meningkatkan kinerja pada triwulan yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Dalam penyusunan LAKIN harus memperhatikan peraturan perundang-undangan (Perpres No. 29 Tahun 2014, Permempan RB No. 53 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015), Renstra, RKT, PK dan DIPA.

- Penyusunan LAKIN sederhana yang dilakukan setiap bulan untuk mempermudah hasil capaian kinerja instansi.
- Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

B. Realisasi Anggaran

Secara global Realisasi anggaran STPP Bogor Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pagu Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 50.464.142.000,- dengan rincian:

- Belanja Pegawai: 10.642.942.000,-
- Belanja Barang 35.790.580.000,-
- Barang Modal 4.030.620.000,-

Realisasi Anggaran Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 49.099.352.249,- atau 97,30% dari pagu anggaran, dengan rincian :

- Belanja Pegawai 10.423.701.577,- (97,94%)
- Belanja Barang 34.674.101.651,- (96,88%)
- Barang Modal 4.001.549.021,- (99,28%)

C. Lain-lain

1. Kerjasama dengan Lembaga/Instansi Lain

a) Kerjasama Peningkatan Mutu Pendidikan

Pelaksanaan kerjasama ini melalui kegiatan Praktek Kerja Industri (Prakerin) siswa sekolah antara lain dengan SMK Informatika Bina Generasi 2 Kota Bogor; SMK Informatika Bina Generasi 3 Kota Bogor; SMK Dasa Semesta Bogor; SMK Negeri 1 Sagaranten Sukabumi; SMK Wikrama dll.

b) Kerjasama STPP Bogor dengan PT. Bank Rakyat Indonesia

Bentuk kerjasamanya adalah perjanjian operasional keamanan ATM BRI yang terletak di STPP Bogor

IV. PENUTUP

STPP Bogor merupakan instansi yang diberi tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor. Dalam melaksanakan tugasnya, STPP Bogor berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) STPP Bogor Tahun 2015 - 2019.

Pengukuran indikator kinerja utama pada menunjukkan pencapaian sebesar 97,30%. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, STPP Bogor mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 50.464.142.000,- dan yang telah direalisasikan sebesar Rp 49.099.352.249,- atau **97,30%**. Jika dibandingkan, Nilai efisiensi capaian indikator kinerja STPP dengan capaian keuangan adalah Efektif.

Laporan Kinerja (LAKIN) STPP Bogor Tahun 2017 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Ketua STPP Bogor dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan STPP Bogor, bahan evaluasi kinerja untuk triwulan selanjutnya dan rencana anggaran di tahun depan. Selain itu LAKIN ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja STPP Bogor untuk tahun 2018 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategik STPP Bogor yang telah tertuang dalam Renstra STPP Bogor tahun 2015-2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nazaruddin
Jabatan : Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Momon Rusmono
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 15 Agustus 2017

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Momon Rusmono



Nazaruddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Mantapnya Pendidikan Pertanian dalam meningkatkan kapasitas generasi muda di bidang pertanian	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian	599	Orang
		Jumlah Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan	1670	Mahasiswa
		Jumlah STPP yang terfasilitasi sarana dan prasarananya	1	Unit
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	2453	Layanan
		Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga pendidikan Bidang Pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding	124	Orang
		Layanan internal (Overhead)	13	Layanan

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Pertanian	50.464.142.000

Bogor, 15 Agustus 2017

Kepala Badan



Momen Rusmono

Ketua



Nazaruddin

Lampiran 2. Rencana Program dan Kegiatan

No	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	Prosentase
1	BELANJA PEGAWAI (UPT)	10.642.942.000	21,09%
2	BELANJA BARANG/JASA	35.790.580.000	70,92%
3	BELANJA MODAL	4.030.620.000	7,99%
4	BELANJA SOSIAL	-	-
	JUMLAH	50.464.142.000	100%

Tabel. Rencana Program dan Kegiatan

Lampiran 3. Rencana Anggaran

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	PAGU (Rp)	TARGET (FISIK)
1	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian	10.060.413.000	599 Orang
2	Jumlah Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan	9.191.805.000	1670 Orang
3	Jumlah STPP yang terfasilitasi sarana dan prasarananya	15.218.274.000	1 Unit
4	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	10.759.812.000	2.453 Layanan
5	Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga pendidikan Bidang Pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding	1.132.818.000	124 Orang
6	Layanan Internal (Overhead)	4.101.020.000	13 Layanan

Tabel. Realisasi Program dan Kegiatan

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI(Rp)	REALISASI (%)
2011	17.486.256.000	17.494.214.369	100,05
2012	25.685.806.000	24.833.604.353	96,68
2013	27.291.999.000	25.765.951.457	94,75
2014	19.978.478.000	19.581.783.546	98,01
2015	27.323.330.000	27.034.554.972	98,94
2016	43.057.524.000	39.869.716.979	92,60
	41.170.023.000 (Self blocking)	39.869.716.979	96,84
2017	50.464.142.000	49.099.352.249	97,30

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)
1	BELANJA PEGAWAI	10.642.942.000	10.423.701.577
2	BELANJA BARANG	35.790.580.000	34.674.101.651
3	BELANJA MODAL	4.030.620.000	4.001.549.021
4	BELANJA SOSIAL	-	-
JUMLAH		50.464.142.000	49.099.352.249

Lampiran 4. Distribusi Pegawai

URAIAN	PNS	TENAGA KONTRAK
S-III	12	0
S-II	40	0
S-I	19	4
D-IV	17	0
SM	0	0
D-III	4	1
D-II	0	0
D-I	0	0
SLTA	32	31
SLTP	15	3
SD	10	32
JML	149	71

Tabel. Distribusi Pegawai Menurut pendidikan terakhir

Lampiran 5. Realisasi Program dan Kegiatan

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	TARGET (FISIK)	REALISASI (FISIK)
1	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian	10.060.413.000	9.769.293.096	599 Orang	599 Orang
2	Jumlah Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan	9.191.805.000	9.974.766.979	1670 Orang	1670 Orang
3	Jumlah STPP yang terfasilitasi sarana dan prasarananya	15.218.274.000	14.980.420.360	1 Unit	1 Unit
4	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	10.759.812.000	9.976.850.021	2.453 Layanan	2.452 Layanan
5	Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga pendidikan Bidang Pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding	1.132.818.000	1.118.907.817	124 Orang	124 Orang
6	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	4.101.020.000	4.071.949.021	13 Layanan	13 Layanan
	Total Persentase	Realisasi Anggaran 97,30%		Realisasi Fisik 99,99%	